

PERAN KONTROL KOGNITIF DALAM KEMAMPUAN WORD RETRIEVAL PADA ANAK GANGGUAN BAHASA PERKEMBANGAN DI RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA

Adha¹, Arif Siswanto², Gunawan³

^{1, 2, 3} Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

Email: bung.adha@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan bahasa adalah masalah pada area bentuk bahasa, isi bahasa dan penggunaan bahasa yang umum terjadi pada anak-anak. Anak dengan permasalahan gangguan bahasa perkembangan mengalami kesulitan dalam mengakses dan proses penggunaan kosakata yang tepat sehingga berpengaruh pada kemampuan *word retrieval* pada anak. Kemampuan *word retrieval* dipengaruhi oleh faktor linguistik namun kemampuan tersebut juga bisa berpengaruh oleh kemampuan kognitif anak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran distribusi peran kontrol kognitif dalam kemampuan *word retrieval* pada anak gangguan bahasa perkembangan usia 4-6 tahun di RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan uji korelatif serta dengan pendekatan *cross sectional* untuk menganalisis hubungan yang bersifat sebab-akibat antar kedua variabel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 anak dengan menggunakan teknik pengumpulan data *total sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Kendall Tau*. Hasil penelitian menunjukkan kontrol kognitif berperan dalam kemampuan *word retrieval* pada anak gangguan bahasa perkembangan di RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Sehingga kontrol kognitif perlu digunakan sebagai bagian dari proses terapi wicara untuk meningkatkan kemampuan *word retrieval* pada anak gangguan bahasa perkembangan.

Kata kunci: gangguan bahasa perkembangan, kontrol kognitif, *word retrieval*

THE ROLE OF COGNITIVE CONTROL IN WORD RETRIEVAL ABILITY IN CHILDREN WITH DEVELOPMENTAL LANGUAGE DISORDERS AT RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA

ABSTRACT

Language disorders are problems in the areas of language form, language content and language use that are common in children. Children with developmental language disorders have difficulty in accessing and processing appropriate vocabulary, which affects their word retrieval skills. Word retrieval ability is influenced by linguistic factors but this ability can also be influenced by children's cognitive abilities. This study aims to determine the distribution of the role of cognitive control in word retrieval ability in children with developmental language disorders aged 4-6 years at RSPAL dr. Ramelan Surabaya. This quantitative research was conducted with a correlative test and with a cross sectional approach to analyze the cause-and-effect relationship between the two variables. The number of samples used in this study were 35 children using total sampling data collection techniques. Data were analyzed using univariate analysis and bivariate analysis using the Kendall Tau test. The results showed that

cognitive control plays a role in word retrieval ability in children with developmental language disorders at RSPAL dr. Ramelan Surabaya. So cognitive control needs to be used as part of the speech therapy process to improve word retrieval skills in children with developmental language disorders.

Keywords: *cognitive control, developmental language disorder, word retrieval*

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak untuk mengikuti perintah, berbicara secara spontan, dan menanggapi suara. Kemampuan anak pada aspek bahasa sangat penting karena hal tersebut akan digunakan untuk berkomunikasi. Jika kemampuan bahasa mereka kurang atau tidak memadai akan menyebabkan komunikasi mereka juga kurang baik (Herawati & Katoningsih, 2023). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan kelompok umur 48-59 bulan tercatat angka perkembangan 71,9% mengalami perkembangan sesuai dengan usianya, namun dari data tersebut terlihat masih ada anak yang masuk kategori keterlambatan perkembangan pada aspek bahasa (Kemkes RI, 2018). Menurut Zein & Puspita (2021) kemampuan bahasa anak dapat dinilai dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan sebuah ide. Perkembangan bahasa pada anak adalah proses kompleks yang menggunakan proses antara faktor kognitif, sosial, dan lingkungan.

Perkembangan kemampuan kognitif seseorang dapat memengaruhi kemampuan berbahasa, potensi dan karakteristik perkembangan kognitif anak berkaitan erat dengan perkembangan bahasa yang (Sulastri, 2023). Bahasa dan kognitif terkait erat, kemampuan kognitif memengaruhi kemampuan anak untuk berbicara (Pratomo, 2022). Fungsi kognitif dalam kemampuan bahasa mencakup aspek kelancaran, pemahaman, pengulangan dan *naming* (Damayanti *et al*, 2021).

Dalam masa perkembangan anak, pengembangan bahasa harus menjadi fokus utama terutama bagi mereka yang mengalami gangguan bahasa. Gangguan bahasa perkembangan adalah suatu kondisi perkembangan yang umum terjadi pada anak-anak. Gangguan bahasa perkembangan merupakan kondisi neurodevelopmental dengan ditandai keterlambatan bahasa yang persisten (Li, 2023). Pemerolehan bahasa ditandai dengan perubahan mulai dari masa balita hingga tahap dewasa (American Psychiatric Association, 2013). Penderita gangguan bahasa perkembangan mengalami kesulitan yang signifikan dalam belajar, memahami, dan menggunakan bahasa lisan (McGregor, 2020). Anak dengan permasalahan gangguan bahasa perkembangan mengalami kesulitan dalam mengakses dan proses penggunaan kosakata yang tepat sehingga berpengaruh pada kemampuan *word retrieval* pada anak.

Word retrieval melibatkan serangkaian proses kognitif yang kompleks memainkan peran penting dalam berbagai aspek perkembangan anak seperti perencanaan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah (Shokrkon & Nicoladis, 2022). Pemrosesan fonologis, perhatian selektif, memori kerja, dan kontrol motorik bicara adalah komponen yang termasuk dalam kemampuan *word retrieval* (Mohapatra, 2019). Kemampuan *word retrieval* dijelaskan dipengaruhi oleh faktor linguistik namun kemampuan tersebut juga bisa berpengaruh oleh kemampuan kognitif anak. Kontrol kognitif adalah kemampuan untuk mengatur dan mengelola pada proses perhatian, memori, dan pengambilan keputusan (Archibald, 2006). Anak dengan gangguan bahasa perkembangan yang memiliki kontrol kognitif yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang baik juga dalam kemampuan *word retrieval* (Fyfe *et al*, 2019).

Bahasa terdiri dari bentuk, isi dan penggunaan bahasa sedangkan pemrosesan kognitif digunakan dalam melakukan ujaran. Sangatlah penting untuk membantu anak kecil mempunyai fungsi eksekutif yang baik dalam proses kontrol kognitif, melatih kemampuan tersebut dapat bermanfaat bagi seluruh aspek perkembangan anak termasuk dalam permasalahan bahasa (Diamond, 2013).

Penelitian sebelumnya telah menyoroti masalah-masalah ini secara terpisah tetapi ada kebutuhan untuk memahami hubungan yang lebih mendalam antara kontrol kognitif dan kemampuan *word retrieval* dalam aspek bahasa pada populasi ini. Sehingga perlu membahas terkait peran kontrol kognitif dalam kemampuan *word retrieval* pada anak-anak dengan gangguan bahasa perkembangan.

Dari uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kontrol kognitif dalam kemampuan *word retrieval* pada anak dengan gangguan bahasa perkembangan di RSPAL dr. Ramelan Surabaya dengan melakukan tes kemampuan pada aspek kontrol kognitif dan kemampuan *word retrieval*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di ruangan terapi wicara RSPAL dr. Ramelan Surabaya pada bulan September-Desember 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana pengumpulan dan analisis data berbasis angka dan statistik untuk menggali dan memahami fenomena yang dapat diukur secara objektif (Setyawan, 2021). Desain dalam penelitian menggunakan deskriptif korelatif. Desain tersebut dimaksudkan untuk memeriksa bagaimana variabel-variabel berhubungan satu sama lain (Purwanza *et al.*, 2023).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* melalui analisis sebab-akibat dari variabel kontrol kognitif dengan kemampuan *word retrieval* pada anak gangguan bahasa perkembangan. Populasi didalam penelitian ini adalah anak dengan gangguan bahasa perkembangan di RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu metode pengambilan sampel penelitian dengan mengambil seluruh populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 35 anak usia 4-6 tahun dengan diagnosa gangguan bahasa perkembangan yang mengikuti terapi wicara di RSPAL dr. Ramelan Surabaya dan tidak mengalami gangguan pendengaran berat atau permasalahan medis yang memengaruhi kemampuan kognitif.

Instrumen penelitian ini menggunakan *form auditory memory digit* dan *rapid naming*. *Form auditory memory digit* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan memori kognitif anak dengan hasil pengukuran alat ini diambil dari *raw score*. Penilaian dilakukan dengan melakukan tes dengan mengingat dan mengucapkan digit maju dan digit mundur untuk menilai kemampuan digit span mereka. Semakin banyak anak dapat mengingat jumlah *digit span* maka semakin baik pula kemampuan kognitif anak (Putranto, 2009). Jika kemampuan *auditory memory digit* anak buruk maka anak kesulitan menerima informasi baru dan kemampuan memori jangka pendek anak tidak dapat bekerja sesuai fungsinya. Oleh karena itu, tes memori digit dapat menjadi alat yang efektif untuk menilai hubungan antara gangguan bahasa dan kontrol kognitif.

Rapid naming digunakan untuk mengukur kemampuan *word retrieval* dengan cara penilaian menulis respon anak sesuai dengan kemampuan menjawab item dengan benar dan tulis total waktu anak untuk menjawab 36 item. *Rapid naming* adalah kemampuan kognitif untuk dengan cepat menamai stimulus visual yang sudah dikenali seperti angka, huruf, warna, dan objek yang terkait dengan kemampuan membaca anak (Wang, 2019). Dalam rapid naming, proses atensi terhadap stimulus, subproses visual yang bertugas mengidentifikasi target, integrasi fitur visual dengan representasi ortografis, integrasi informasi ortografis dengan representasi fonologis, pengambilan label fonologis, aktivasi integrasi informasi semantik dan konseptual dan aktivasi motorik yang diperlukan untuk mengartikulasikan setiap item (Carioti *et al.*, 2022).

Penelitian ini mendapatkan izin melalui surat etik penelitian dengan nomor 149/EC/KEP/2024 dari RSPAL dr. Ramelan. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan urutan persiapan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data hingga tahap penarikan kesimpulan. Analisa

dalam penelitian ini dibagi menjadi analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat meliputi data usia jenis kelamin anak, jenis kelamin anak, data kemampuan kontrol kognitif, dan data kemampuan *word retrieval*.

Uji normalitas dilakukan terhadap data yang sudah didapatkan dengan tujuan mengetahui data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS versi 21.0. Hasil menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$ pada kedua variabel penelitian. Uji *Kendall Tau* digunakan untuk menguji hubungan atau peran antara kedua variabel yang sebelumnya sudah melewati uji normalitas pada kedua variabel yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan jumlah sampel di atas 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	24	69
Perempuan	11	31
Total	35	100

Tabel diatas menunjukkan anak dengan gangguan bahasa perkembangan dalam penelitian ini terdiri dari 35 anak dengan jumlah anak laki-laki lebih banyak daripada jumlah anak perempuan.

Tabel 2. Distribusi Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
4	17	49
5	12	34
6	6	17
Total	35	100

Tabel 2 menunjukkan sampel penelitian yang terdiri dari 35 anak. Diperoleh informasi sebanyak 17 anak dengan persentase 49% berumur 4 tahun yang merupakan jumlah dengan persentase terbesar, sedangkan anak dengan jumlah terkecil yaitu 6 anak yang berumur 6 tahun dengan persentase 17%.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Kontrol Kognitif pada Anak Gangguan Bahasa Perkembangan

	Jumlah Sampel	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Range	Mean
Kemampuan Kontrol Kognitif	35	6	0	6	2

Tabel diatas menunjukkan informasi gambaran hasil kemampuan kontrol kognitif pada tes instrumen *auditory memory digit* pada anak gangguan bahasa perkembangan usia 4-6 tahun berjumlah 35 anak. Ditemukan jumlah nilai minimum adalah 0, nilai maksimum adalah 6, dengan rentang nilai 6, dan rata-rata 2. Didapatkan skor terendah oleh 12 anak dengan persentase 34% mendapatkan nilai 0 dan nilai tertinggi dengan skor 6 didapatkan oleh 1 anak dengan persentase 3%.

Tabel 4. Hasil Kemampuan *Word Retrieval* Pada Anak Gangguan Bahasa Perkembangan

	Jumlah Sampel	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Range	Mean
Kemampuan <i>Word Retrieval</i>	35	1	0,1	0,9	0,44

Tabel 4 menunjukkan informasi gambaran hasil kemampuan *word Retrieval* pada tes instrumen *rapid naming* pada anak gangguan bahasa perkembangan usia 4-6 tahun berjumlah 35 anak. Ditemukan jumlah nilai minimum adalah 0,1 dan nilai maksimum adalah 1, dengan rentang nilai 0,9, dan rata-rata 0,44. Didapatkan hasil nilai terendah dengan skor 0,1 didapatkan oleh 7 anak dengan persentase 20% dan nilai tertinggi dengan skor 1 didapatkan oleh 3 anak dengan persentase 9%.

Pembahasan

 Tabel 5. Hasil Statistik Uji *Kendall Tau*

	Kontrol Kognitif
<i>Word Retrieval</i>	r = 0,822 p = 0,000 n = 35

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis hubungan antara kedua variabel hingga diperoleh nilai $p = 0,000$ sehingga nilai tersebut $< 0,05$ artinya ada hubungan atau peran yang signifikan antara variabel kontrol kognitif dalam kemampuan *word retrieval* pada anak gangguan bahasa perkembangan. Berdasarkan data dari SPSS.21 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,822 yang berarti tingkat kekuatan korelasi sangat kuat dan arah hubungan variabel dalam koefisien menunjukkan hasil positif. Parameter hubungan antar variabel didasarkan pada semakin besar nilai koefisien korelasi antar dua variabel maka semakin kuat hubungan antar dua variabel tersebut (Sugiyono, 2017). Sehingga disimpulkan kontrol kognitif berperan atau berhubungan dalam kemampuan *word retrieval* pada anak gangguan bahasa perkembangan di RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

Kemampuan kontrol kognitif pada anak-anak dengan gangguan bahasa perkembangan berhubungan erat dengan hasil tes instrumen *auditory memory digit*. Keterampilan mendengar yang lebih baik, kemampuan untuk memproses informasi, dan kemampuan untuk mengingat kembali informasi yang relevan adalah kuncinya (Khadijah, 2016). Proses pengambilan kata atau *word retrieval* dipengaruhi oleh salah satu aspek linguistik yaitu kemampuan fonologi. Penggunaan strategi fonologis pada anak-anak dengan gangguan bahasa yang menerima perlakuan fonologis meningkat secara signifikan (Wing, 1990). *Rapid naming* adalah instrumen kompleks yang menggunakan kemampuan kognitif dalam proses tes (Bar-Kochva & Nevo, 2019). Anak-anak yang mengalami kesulitan dalam *rapid naming* mengalami kesulitan dalam aspek lain dari perkembangan bahasa, termasuk pemahaman dan produksi bahasa, kesulitan dalam keterampilan membaca yang berkaitan dengan kemampuan fonologis dan non-fonologis (Werfel & Krimm, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai kemampuan kontrol kognitif berhubungan dengan kemampuan *word retrieval*, semakin tinggi nilai kemampuan kontrol kognitif maka nilai kemampuan *word retrieval* anak gangguan bahasa perkembangan akan semakin tinggi juga. Penelitian oleh Hasibuan & Suryana (2021) mengungkapkan bahwa anak-anak dengan memori kerja yang baik cenderung lebih cepat dan lebih akurat dalam menemukan kata yang tepat, yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Ini menunjukkan bahwa kemampuan kontrol kognitif terutama dalam hal memori kerja, dapat memengaruhi kesulitan pada kemampuan *word retrieval* pada anak-anak dengan gangguan bahasa perkembangan.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan kontrol kognitif berperan atau berhubungan dalam kemampuan *word retrieval* pada anak gangguan bahasa perkembangan usia 4-6 tahun di ruangan terapi wicara RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Anak-anak yang memiliki kemampuan kontrol kognitif yang baik maka kemampuan *word retrieval* anak juga baik begitu juga sebaliknya. Sehingga perlu adanya pemberian aktivitas kontrol kognitif dalam penanganan terapi wicara pada anak dengan permasalahan gangguan bahasa perkembangan. Namun kedepannya perlu penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta dengan menggunakan tes kemampuan yang mencakup keseluruhan aspek kognitif sehingga proses kontrol kognitif dalam kemampuan *word retrieval* akan lebih kuat dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Archibald, L. M. D. (2006). The Reciprocal Influences of Working Memory and Linguistic Knowledge on Language Performance: Considerations for the Assessment of Children With Developmental Language Disorder. *Hormone Research in Paediatrics*, 65(4), 29–34. <https://doi.org/10.1159/000094499>
- Association, A. P. (2013). Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders. In *Atlas of Psychiatry*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-15401-0_16
- Bar-Kochva, I., & Nevo, E. (2019). The relations of early phonological awareness, rapid-naming and speed of processing with the development of spelling and reading: a longitudinal examination. *Journal of Research in Reading*, 42(1), 97–122. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12242>
- Carioti, D., Stucchi, N., Toneatto, C., Masia, M. F., Broccoli, M., Carbonari, S., Travellini, S., Del Monte, M., Riccioni, R., Marcelli, A., Vernice, M., Guasti, M. T., & Berlingeri, M. (2022). Rapid Automatized Naming as a Universal Marker of Developmental Dyslexia in Italian Monolingual and Minority-Language Children. *Frontiers in Psychology*, 13(April), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.783775>
- Damayanti, A., Ningrum, T. P., & Irawan, E. (2021). Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Hipertensi Di Panti Werdha Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya*, 9(1), 121–126. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan>
- Diamond, A. (2013). Executive functions. *Annual Review of Psychology*, 64, 135–168. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-113011-143750>
- Fyfe, E. R., Matz, L. E., Hunt, K. M., & Alibali, M. W. (2019). Mathematical thinking in children with developmental language disorder: The roles of pattern skills and verbal working memory. *Journal of Communication Disorders*, 77, 17–30. <https://doi.org/10.1016/j.jcomdis.2018.11.001>
- Hasibuan, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1169–1179. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1735>
- Herawati, N. H., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1685–1695. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4122>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). n Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 44(8), 181–222. http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf
- Khadijah. (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya. In *Perdana Publishing*.
- Li, M. (2023). Bilingual Children with Developmental Language Disorder: Outcomes and Interventions. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 8, 1782–1788. <https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4584>

- McGregor, K. K. (2020). How we fail children with developmental language disorder. *Language, Speech, and Hearing Services in Schools*, 51(4), 981–992. https://doi.org/10.1044/2020_LSHSS-20-00003
- Mohapatra, B. (2019). Exploring the interaction of executive function and language processing in adult cognitivecommunication disorders. *Clinical Archives of Communication Disorders*, 4(3), 137–145. <https://doi.org/10.21849/cacd.2019.00129>
- Pennington, B. F., McGrath, L. M., & Peterson, R. L. (2019). *Diagnosing learning disorders: From science to practice* (3 ed.).
- Pratomo, H. T. A. (2022). *Strategi Intervensi Gangguan Bahasa Perkembangan*. Polkesta Press.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Nomor november).
- Putranto, P. L. (2009). *The Effect Of Brain Gym To The Short Term Memory Function Of Program Pascasarjana Magister Ilmu Biomedik Program Pendidikan Dokter Spesialis I*.
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Shokrkon, A., & Nicoladis, E. (2022). The Directionality of the Relationship Between Executive Functions and Language Skills: A Literature Review. *Frontiers in Psychology*, 13(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.848696>
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sulastri, N. M. (2023). Perkembangan Bahasa Sebagai Sistem Kognitif Anak Usia Dini. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 8(2), 120. <https://doi.org/10.33394/jtni.v8i2.6912>
- Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Kanisius:Yogyakarta.
- Wang, L. (2019). *The Relationships Among Temporal Processing , Rapid Naming , and Oral Reading Fluency in Chinese Children With and Without Dyslexia*. <https://doi.org/10.1177/0731948719892075>
- Werfel, K. L., & Krimm, H. (2017). A preliminary comparison of reading subtypes in a clinical sample of children with specific language impairment. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 60(9), 2680–2686. https://doi.org/10.1044/2017_JSLHR-L-17-0059
- Wing, C. S. (1990). A Preliminary Investigation of Generalization to Untrained Words Following Two Treatments of Children's Word-Finding Problems. *Language, Speech, and Hearing Services in Schools*, 21(3), 151–156. <https://doi.org/10.1044/0161-1461.2103.151>
- Zein, R., & Puspita, V. (2021). Efektivitas Pengembangan Model Bercerita terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2168–2178. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1123>